

LAPORAN

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)

Posisi Laporan : 30 September 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

(Rp jutaan)

Komponen ASF		Posisi 30 Juni 2025					Posisi 30 September 2025				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
1	Modal:	21,259,058	-	-	-	21,831,582	22,685,300	-	-	49,167	23,281,684
2	Modal sesuai POJK KPMM	21,259,058	-	-	-	21,831,582	22,685,300	-	-	49,167	23,281,684
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	17,131,873	31,783,040	593,661	202,198	45,131,571	17,358,099	32,186,941	386,330	207,262	45,514,440
5	Simpanan dan Pendanaan Stabil	5,254,195	2,109,892	69,042	30,181	7,091,654	5,293,224	2,028,253	57,444	29,108	7,039,082
6	Simpanan kurang stabil	11,877,678	29,673,148	524,619	172,017	38,039,917	12,064,875	30,158,688	328,886	178,154	38,475,358
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	9,095,116	44,152,630	928,172	1,500,000	14,096,353	6,265,144	52,760,783	904,644	1,500,833	16,505,312
8	Simpanan operasional	5,522,932	-	-	-	2,761,466	3,124,132	-	-	-	1,562,066
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	3,572,184	44,152,630	928,172	1,500,000	11,334,887	3,141,012	52,760,783	904,644	1,500,833	14,943,246
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	1,506,945	25,096	-	4	80,828	1,893,829	32,954	18,622	-	206,257
12	NSFR liabilitas derivatif	-	25,096	-	4	-	-	32,954	18,622	-	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,506,945	-	-	-	80,828	1,893,829	-	-	-	206,257
14	Total ASF					81,140,334.42					85,507,693

Komponen RSF		Posisi 30 Juni 2025					Posisi 30 September 2025				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	6 bln - < 1 th	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					2,063,459					1,850,855
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	574,826	-	-	-	287,413	594,574	-	-	-	297,287
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	18,582,448	7,985,486	45,480,475	55,902,157	-	17,369,289	10,825,428	39,080,030	51,049,327
18	kepada lembaga keuangan yg dijamin dg HQLA Level 1	-	1,084,351	-	-	108,435	-	1,914,455	-	-	191,446
19	kepada lembaga keuangan yg dijamin bukan dg HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	790,095	88,279	188,366	351,019	-	76,020	95,553	187,075	246,255
20	kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	16,596,860	7,796,422	44,877,001	55,054,689	-	15,222,793	10,580,571	38,653,355	50,303,224
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	111,142	100,785	353,960	336,037	-	156,021	149,304	239,599	308,402
24	Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	61,148	51,976	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya:	5,112,887	114,389	95,508	6,322,222	9,710,136	3,069,644	121,638	79,075	6,274,606	9,470,054
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai <i>initial margin</i> untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai <i>default fund</i> pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-			-				-	-
29	NSFR aset derivatif		1,241			1,241				76	76
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-			-				-	-
31	Seluruh aset lainnya yg tidak masuk dalam kategori di atas	5,112,887	114,389	95,508	6,322,222	9,708,896	3,069,644	121,638	79,075	6,274,606	9,469,978
32	Rekening Administratif		34,854,343			224,939				33,784,152	222,438
33	Total RSF					68,188,103.87					62,889,962
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i>)					118.99%					135.96%

ANALISA PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT. Bank Mega, Tbk (individu)
Posisi Laporan : 30 September 2025

Analisis Secara Individu

- 1 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi September 2025 sebesar 135,96% diatas ketentuan yang dipersyaratkan Regulator yaitu 100% (POJK 20 Tahun 2024 Perubahan Atas POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stabe Funding Ratio*) Bagi Bank Umum.
- 2 NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) Bank Mega posisi September 2025 sebesar 135,96% meningkat sebesar 16,97% dibandingkan posisi Juni 2025 sebesar 118,99%. Hal ini disebabkan peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp4,37 triliun yang berasal dari peningkatan pendanaan nasabah korporasi sebesar Rp2,41 triliun (setelah pembobotan); peningkatan pada modal sebesar Rp1,45 triliun (setelah pembobotan); dan peningkatan simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar Rp382,87 miliar (setelah pembobotan). Disisi lain, terdapat penurunan RSF (*Required Stable Funding*) sebesar Rp5,29 triliun yang disebabkan dari penurunan pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar Rp4,85 triliun (setelah pembobotan); penurunan Aset lainnya sebesar Rp240,08 miliar; dan penurunan Total HQLA sebesar Rp212,60 miliar (setelah pembobotan). Namun terdapat peningkatan Simpanan untuk tujuan operasional sebesar Rp9,87 miliar (setelah pembobotan).
- 3 Komposisi ASF posisi September 2025 didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, nasabah usaha mikro, dan usaha kecil sebesar 53,23%; modal sebesar 27,23%; dan simpanan yang berasal dari pendanaan nasabah korporasi sebesar 19,30%. Sedangkan komposisi RSF posisi September 2025 terutama berasal dari pinjaman serta surat berharga kategori lancar dan dalam perhatian khusus sebesar 81,17%.
- 4 Terdapat liabilities yang memiliki ketergantungan dengan aset tertentu sebesar Rp70,15 miliar dalam bentuk transaksi Repo.